



Ketepatan Menjelaskan Sistem Kurikulum pada Proses Pembelajaran di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh

Af Idatun Nisa¹, Sri Minarti²

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

Email: afidatunns81@gmail.com¹, minarti@unuqiri.ac.id²

*Penulis korespondensi: afidatunns81@gmail.com

Abstract. *The curriculum is one of the most important elements in education, serving as a guideline for implementing teaching and learning activities in schools. The success of education largely depends on teachers' ability to understand, interpret, and effectively describe the existing curriculum system. This research aims to reveal the importance of teacher accuracy in describing and implementing the curriculum system during the learning process at SDN Sumbertlaseh 2, Sumbertlaseh Village. The study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The participants included teachers and school stakeholders directly involved in curriculum implementation. The findings indicate that teachers' accuracy in understanding and explaining the curriculum system contributes significantly to creating a more effective and efficient learning environment. It helps improve students' comprehension of learning materials, encourages active participation in classroom activities, and supports the achievement of educational objectives more optimally. Furthermore, accurate curriculum implementation enables teachers to select appropriate learning strategies and assessment methods. Therefore, teachers need to continuously enhance their understanding of curriculum structures, policies, and implementation procedures to improve the overall quality of education and learning outcomes.*

Keywords: curriculum; curriculum implementation; learning; SDN Sumbertlaseh 2; teachers.

Abstrak. Kurikulum merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memahami, menginterpretasikan, dan menjelaskan sistem kurikulum yang berlaku secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pentingnya ketepatan guru dalam mendeskripsikan dan mengimplementasikan sistem kurikulum dalam proses pembelajaran di SDN Sumbertlaseh 2, Desa Sumbertlaseh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian meliputi guru dan pihak sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan guru dalam memahami dan menjelaskan sistem kurikulum memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Ketepatan tersebut membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara lebih optimal. Selain itu, implementasi kurikulum yang tepat memungkinkan guru memilih strategi pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan pemahaman mereka mengenai struktur kurikulum, kebijakan pendidikan, dan prosedur implementasinya guna meningkatkan kualitas pendidikan serta hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Kata kunci: guru; implementasi kurikulum; kurikulum; pembelajaran; SDN Sumbertlaseh 2.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam kehidupan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Dr. Isop Syafei, 2025). Melalui pendidikan, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sosial. Keberhasilan suatu sistem pendidikan dipengaruhi oleh berbagai elemen yang saling terkait, seperti siswa, guru,

fasilitas pembelajaran, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Di antara berbagai elemen tersebut, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting karena berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah (Syahbana et al., 2024).

Kurikulum memiliki peranan signifikan dalam mengarahkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Melalui kurikulum, guru dapat merencanakan pembelajaran, menentukan materi, memilih metode pengajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan kurikulum tidak hanya bergantung pada substansi kurikulum itu sendiri (Siahaan et al., 2023).

Guru memainkan peran krusial dalam menentukan suksesnya implementasi kurikulum di sekolah. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pelaksana dan penghubung antara kurikulum dengan siswa. Guru dituntut untuk menguasai sistem kurikulum yang diterapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ketepatan dalam menjelaskan materi pembelajaran oleh guru sangat penting karena dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Ihda Alfaeni et al., 2023).

Akan tetapi, mayoritas penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada penerapan kurikulum secara umum dan hambatan dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah (Mahrus, 2021). Studi yang secara khusus meneliti akurasi guru dalam menerangkan sistem kurikulum dalam proses pembelajaran masih terbatas, terutama di lingkungan sekolah dasar di wilayah pedesaan seperti SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh. Hal ini menunjukkan adanya gap dalam penelitian yang menjadi nilai inovasi dalam studi ini. Penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada pelaksanaan kurikulum, tetapi juga mengkaji sejauh mana kemampuan guru dalam menjelaskan sistem kurikulum selama kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini sangat diperlukan karena kemampuan guru dalam menerangkan sistem kurikulum bisa memengaruhi efektivitas pembelajaran, pemahaman siswa mengenai materi, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Di samping itu, keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum dapat menghasilkan proses belajar yang lebih fokus, dinamis, dan mudah dipahami oleh siswa. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketepatan guru dalam menjelaskan kurikulum pada proses pembelajaran di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru selama pelaksanaan pembelajaran, serta mengetahui usaha yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi teoritis ini berlandaskan pada teori mengenai kurikulum, fungsi guru dalam pelaksanaan kurikulum, serta keakuratan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurikulum adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Jurnal & Hikmah, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan ajar, serta metode yang diterapkan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum juga adalah program pendidikan yang disiapkan oleh sekolah untuk siswa yang mencakup beragam pengalaman belajar yang dirancang secara terstruktur. Kurikulum tidak sekadar dilihat sebagai daftar pelajaran, melainkan juga mencakup seluruh pengalaman belajar siswa selama pendidikan berlangsung (Presiden Republik Indonesia, n.d.).

Guru memainkan peran yang signifikan dalam suksesnya penerapan kurikulum di sekolah. Mereka berfungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan penilai bagi siswa. Dalam pelaksanaan kurikulum, guru tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk menginterpretasikan isi kurikulum supaya mudah dimengerti oleh siswa. Serta juga menyatakan bahwa guru adalah pelaksana utama kurikulum karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Karena itu, pemahaman guru mengenai sistem kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran (Pri Damai Sagita Krissandi dan Rusmawan, 2015).

Kemampuan guru dalam menjelaskan sistem kurikulum memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran. Guru yang memahami kurikulum secara menyeluruh cenderung lebih mudah menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, kemampuan tersebut juga berkaitan dengan ketepatan guru dalam menentukan metode, strategi, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan guru dalam menjelaskan materi menjadi sangat penting karena peserta didik masih membutuhkan pembelajaran yang konkret, menarik, dan mudah dipahami (Maladerita et al., 2021).

Hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap sistem kurikulum berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Guru yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kurikulum umumnya lebih mampu mengelola kegiatan belajar secara efektif. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum, seperti perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan

sarana pembelajaran, serta tuntutan penyesuaian terhadap perubahan kurikulum yang terus berkembang(Qomariah et al., 2021).

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal pembahasan mengenai kurikulum, guru, dan proses pembelajaran(Ramadhan, 2023). Akan tetapi, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu mengkaji ketepatan guru dalam menjelaskan sistem kurikulum selama proses pembelajaran di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh. Dengan demikian, kajian teoritis ini digunakan sebagai dasar untuk memahami keterkaitan antara pemahaman guru mengenai kurikulum dengan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan penelitian dilakukan di SDN Sumbertlaseh 2 yang terletak di Desa Sumbertlaseh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati proses belajar, wawancara ditujukan kepada guru untuk memahami dan menerapkan kurikulum, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung. Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahap yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh, terungkap bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut mengikuti kurikulum yang sedang berlaku. Kurikulum berfungsi sebagai panduan utama bagi guru dalam menjalankan proses belajar di kelas. Para guru memanfaatkan kurikulum sebagai landasan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, tujuan belajar, materi, metode mengajar, serta penilaian hasil belajar siswa.

Penerapan kurikulum di SDN Sumbertlaseh 2 tidak hanya sebatas menyampaikan materi ajar, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran yang tidak hanya menekankan kemampuan akademis, tetapi juga pengembangan sikap disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pengajaran, guru berusaha menyesuaikan proses belajar dengan kepribadian siswa di sekolah dasar yang biasanya lebih energik dan memerlukan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh sebab itu, guru menerapkan berbagai metode pengajaran supaya murid lebih gampang memahami materi yang disediakan. Guru juga memberikan waktu bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan berpartisipasi secara aktif saat kegiatan belajar berlangsung.

Hasil observasi ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajaran di SDN Sumbertlaseh 2 telah dilakukan dengan terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan alat bantu pengajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan lebih teratur. Perencanaan yang baik merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Selain itu, suasana di sekolah juga berperan penting dalam proses belajar yang efektif. Para guru dan pihak sekolah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga para siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Dukungan dari lingkungan sekolah ini membantu guru dalam menerapkan kurikulum dengan sebaik-baiknya. Namun, dalam pelaksanaan kurikulum masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama yang berkaitan dengan keadaan siswa yang memiliki berbagai macam kemampuan dan sifat. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan metode pengajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

Kejelasan Pengajaran Oleh Guru Mengenai Sistem Kurikulum Dalam Proses Pembelajaran

Ketepatan pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam menjelaskan kurikulum merupakan salah satu elemen krusial yang mempengaruhi suksesnya proses belajar. Seorang guru yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kurikulum akan lebih efektif dalam mengkomunikasikan tujuan pendidikan, konten pembelajaran, metode pengajaran, serta langkah-langkah evaluasi kepada siswa (Melalui & Mawardi, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh, peran guru sangat vital dalam menjembatani antara kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga bertugas untuk menginterpretasikan isi kurikulum supaya dapat dimengerti oleh para siswa dengan mudah.

Ketepatan guru dalam menjelaskan pelajaran terlihat dari seberapa baik guru bisa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang sebelumnya sudah disiapkan. Guru menguraikan materi dengan cara bertahap dan menggunakan bahasa yang gampang dimengerti oleh murid-murid sekolah dasar. Ini sangat penting karena karakteristik anak-anak di sekolah dasar membutuhkan penjelasan yang simpel, jelas, dan disertai contoh yang nyata.

Guru juga berusaha menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Contohnya, saat menjelaskan topik tertentu, guru memberikan contoh yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga pembelajaran terasa lebih relevan. Cara ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, ketepatan dalam menjelaskan kurikulum juga dapat dilihat dari seberapa baik guru memilih metode pengajaran yang tepat. Guru menerapkan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas, serta pembelajaran kelompok supaya siswa tidak merasa jenuh selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan, tampak bahwa siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif saat instruktur menerapkan metode pengajaran yang bervariasi. Mereka menunjukkan keberanian untuk bertanya, memberikan jawaban, dan mengungkapkan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung secara interaktif.

Kepahaman guru mengenai kurikulum juga berkontribusi pada pelaksanaan pengajaran yang lebih terorganisir. Instruktur mampu memilih materi yang harus diutamakan, teknik yang akan dipakai, serta jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap kerangka kurikulum memiliki dampak signifikan terhadap mutu pembelajaran di dalam kelas.

Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Menguraikan Sistem Kurikulum di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh

Walaupun proses pembelajaran berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjelaskan sistem kurikulum kepada para pelajar. Salah satu tantangan yang ditemukan adalah variasi dalam kemampuan belajar siswa. Setiap pelajar memiliki cara yang berbeda dalam memahami pelajaran. Ada pelajar yang cepat menangkap ajaran, tetapi ada juga pelajar yang memerlukan penjelasan yang lebih sering untuk dapat memahami materi dengan baik (Rahmayumita et al., 2023).

Perbedaan kapasitas ini menyebabkan guru perlu menyesuaikan cara menyampaikan materi supaya semua pelajar boleh mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga perlu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar.

Satu lagi hal yang dihadapi ialah sifat pelajar sekolah rendah yang cepat merasa bosan dan kurang fokus apabila pengajaran berlangsung terlalu lama. Keadaan ini memerlukan guru untuk menggunakan kaedah pengajaran yang lebih menarik agar tumpuan pelajar tetap terjaga.

Selain itu, penyesuaian dan kemajuan dalam sistem kurikulum menjadi sebuah tantangan unik bagi para pendidik. Kurikulum yang terus mengalami perubahan mengharuskan guru untuk selalu memperbarui pengetahuan dan pemahaman mereka agar dapat menyesuaikan cara mengajar dengan kebijakan terkini.

Keterbatasan dalam media pengajaran juga bisa berdampak pada sejauh mana efektivitas pembelajaran. Penggunaan media yang tidak bervariasi kadang-kadang membuat penyampaian materi tidak optimal sehingga guru harus lebih inovatif dalam memanfaatkan media yang ada.

Cara Guru Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, pengajar di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh melakukan berbagai usaha agar proses belajar tetap berjalan dengan lancar. Pengajar menerapkan teknik mengajar yang beragam supaya siswa tidak merasa jenuh selama kegiatan belajar berlangsung. Teknik yang diterapkan meliputi diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, kerja kelompok, dan penggunaan alat pembelajaran yang sederhana (Sri Rahayu et al., 2023).

Selain itu, pengajar juga memberikan pendekatan secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan tambahan bimbingan, menjelaskan kembali materi, serta mendampingi siswa selama kegiatan belajar (Muhammad Afriansyah Novianto & Munirul Abidin, 2023). Guru juga terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan dirinya melalui kegiatan pelatihan, diskusi dengan rekan guru, serta mempelajari perkembangan kurikulum terbaru. Tujuannya adalah agar guru dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sistem kurikulum yang diterapkan.

Guru juga melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengevaluasi seberapa jauh siswa memahami materi yang telah diajarkan. Hasil dari evaluasi ini dipakai sebagai pertimbangan untuk memperbaiki strategi pembelajaran pada sesi-sesi berikutnya (Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, n.d.).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa ketepatan guru dalam memahami dan menguraikan sistem kurikulum berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh. Semakin baik pemahaman guru mengenai kurikulum, maka semakin meningkat pula kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilaksanakan di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru untuk menjelaskan sistem kurikulum memegang peranan yang sangat krusial dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama untuk pelaksanaan pendidikan, sehingga sangat penting bagi guru untuk memahami isi, tujuan, serta implementasi kurikulum dengan baik agar proses belajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN Sumbertlaseh 2 telah berusaha menerapkan sistem kurikulum dalam aktivitas pembelajaran dengan menyesuaikan metode, strategi, dan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketepatan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami, meningkatkan partisipasi mereka dalam belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan terstruktur.

Namun, selama pelaksanaan tetap ditemukan beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, karakteristik siswa yang bervariasi, serta kebutuhan guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan kurikulum. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru melaksanakan berbagai upaya seperti menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memberikan dukungan kepada siswa, serta meningkatkan kemampuan melalui evaluasi dan pengembangan diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman guru mengenai sistem kurikulum, maka pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah akan semakin baik pula. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam memahami dan menjelaskan kurikulum harus terus dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketepatan guru dalam menjelaskan sistem kurikulum pada proses pembelajaran di SDN Sumbertlaseh 2 Desa Sumbertlaseh, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan. Bagi guru, diharapkan senantiasa meningkatkan pemahaman dan wawasan terkait kurikulum yang digunakan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, seminar, forum diskusi, maupun pembelajaran mandiri. Upaya tersebut penting dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengembangkan penggunaan

metode, strategi, serta media pembelajaran yang lebih inovatif dan beragam sehingga proses belajar menjadi lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Bagi pihak sekolah, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui penyediaan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam memahami serta menerapkan kurikulum agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Sementara itu, bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum maupun kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas fokus penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam menjelaskan sistem kurikulum sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Afriansyah Novianto, M., & Abidin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 241–251. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.728>
- Alfaeni, S. I., Asbari, M., & Sholihah, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Fleksibilitas kurikulum bagi guru dan siswa. *Journal of Information Systems and Management*, 2(5). <https://jisma.org>
- Ibrahim, M. (n.d.). *Hakikat kurikulum dan pembelajaran*.
- Krissandi, P. D. S., & Rusmawan. (2015). Kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7409>
- Mahrus, M. (2021). Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 41–80. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>
- Maladerita, W., Septiana, V. W., Gistituati, N., & Betri, A. (2021). Peran guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4771–4776. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1507>
- Mawardi, P. (2014). Pemberlakuan kurikulum SD/MI tahun 2013 dan implikasinya terhadap upaya memperbaiki proses pembelajaran. *Scholaria*, 4(3), 107–121. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p107-121>
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.

- Qomariah, W. F., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 82–86. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p82-86>
- Rahayu, M. S., Hasan, I., Sari, M., & Yunus Batusangkar, M. (2023). Relevansi kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan. *De Journal*, 4(1), 108–118. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>
- Rahmayumita, R., & Hidayati, N. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan implementasinya pada pembelajaran biologi. *Biology and Education Journal*, 3(1).
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah pada aspek perangkat dan proses pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1835>
- Siahaan, A., Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., Akmalia, R., & lainnya. (2023). Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal on Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1723>
- Syafei, I. (2025). *Kurikulum pembelajaran*. Penerbit Widina Media Utama.
- Syahbana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka sebagai inovasi pendidikan. *Journal of Information Systems and Management*, 3(2). <https://jisma.org>
- Tim Redaksi Jurnal Hikmah. (2020). Makna kurikulum dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 15(1).